



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 7484-7494

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Minat Siswa Pada Pembelajaran IPS Berbantu Media Pop Up Book di Kelas IV SD Negeri 24 Palembang

Amelindah Cassi Mira^{1✉}, Muhamad Idris², David Budi Irawan³

(1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

(2) Pendidikan Sejarah, Universitas PGRI Palembang

(3) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

Email: amelindahcassymira@gmail.com^{1✉}

Abstra

k

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana minat belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 24 Palembang dengan berbantu Media Pop Up Book. Tujuan yang dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui minat siswa pada pembelajaran IPS berbantu media pop up book di kelas IV SD Negeri 24 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV.A yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa Minat siswa Pada pembelajaran IPS Berbantu Media Pop Up Book adalah sangat tinggi hal ini dilihat dari pengisian kuisisioner angket diketahui hasil angket dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 93% dan kategori tinggi dengan 7%. Menunjukkan terdapat Minat Siswa Pada Pembelajaran IPS Berbantu Media Pop Up Book di Kelas IV SD Negeri 24 Palembang.

Kata Kunci: *Minat, IPS, Pop Up Book*

Abstra

ct

The formulation of the problem in this study is how is the interest in studying Social Sciences for fourth grade students at SD Negeri 24 Palembang with the help of Pop Up Book Media. The objectives achieved in this study were to determine students' interest in social studies learning assisted by pop up book media in class IV SD Negeri 24 Palembang. The method used in this research is a survey. The research sample was class IV.A students, totaling 34 students. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of the study showed that students' interest in social studies assisted by Pop Up Book Media was very high. It was seen from filling out the questionnaire that it was known that the results of the questionnaire were in the very high category with a proportion of 93% and in the high category with 7%. the proof is that there is student interest in social studies learning assisted by pop-up book media in class IV SD Negeri 24 Palembang.

Keyword: *interest, IPS, Pop Up Book*

PENDAHULUAN

Manusia tidak lepas dari pendidikan, karena pendidikan adalah sesuatu proses mengembangkan potensi manusia dalam memiliki kekuatan kepribadian, pengendalian diri dalam melakukan suatu hal, kecerdasan dan keterampilan dalam anggota masyarakat atau Negara. Secara formal, pendidikan itu dilaksanakan saat usia dini sampai perguruan tinggi, secara hakiki pendidikan dilakukan seumur hidup sejak lahir hingga dewasa (Idris & dkk, 2021). Pendidikan Sekolah Dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan dasar, diselenggarakan secara formal selama 6 (enam) tahun dari kelas I sampai kelas VI untuk peserta didik di seluruh Indonesia (Idris & dkk, 2021).

Pembelajaran yang baik dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan hasil belajar yang baik. Pembelajaran yang didapatkan siswa disekolah, salah satunya ialah pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dalam proses belajar mengajar pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial terdapat kendala yang harus dihadapi oleh gurunya, salah satunya bosan dan kejenuhan siswa dalam menerima pembelajaran (Ika & dkk, 2022). Ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting karena jika siswa memiliki ketertarikan untuk belajar maka dapat diartikan mereka memiliki kesadaran untuk belajar dalam dirinya. Ketertarikan siswa dalam belajar sering kali disebut dengan minat belajar (Salsabilla & dkk, 2021). Minat belajar yaitu kegiatan yang dilakukan secara tetap dalam proses belajar. Aspek dalam minat belajar siswa meliputi kesadaran, keinginan atau kemauan, perasaan senang dan perhatian (Lestari & Suryani, 2019).

Permasalahan yang sering terjadi pada siswa dimana rendahnya minat belajar siswa

dalam pembelajaran di kelas, hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa yang tidak serius mendengarkan penjelasan guru seperti membolak-balik buku, berbisik-bisik dengan temannya yang berdampak akan sulit untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa pada setiap mata pelajaran. Faktor lain dari kurangnya minat belajar dapat diakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru (Mulyani, 2021).

Berdasarkan pengamatan dilakukan peneliti di SD Negeri 24 Palembang, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran mengenai minat belajar siswa pada saat mata pelajaran IPS. Rendahnya Minat siswa pada pembelajaran IPS yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus menggunakan suatu media pembelajaran yang menarik sehingga mampu memancing minat siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 24 Palembang. Dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang sesuai dengan pembelajaran IPS diharapkan siswa dapat merangsang daya pikir siswa dalam membayangkan materi pelajaran melalui gambar yang ada pada *pop up book*, sehingga meningkatkan minat siswa pada saat proses belajar mengajar.

Sama hal yang telah dilakukan oleh Ulfia Lailatul Fadila dan Abdul Basit dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Media *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sdn Kebonsari Kulon I Kota Probolinggo". menunjukkan pada penggunaan penerapan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Kebonsari Kulon I Kota Probolinggo, diperoleh data bahwa banyak siswa yang belum menguasai materi IPS. Mereka merasa bosan dan tidak tertarik untuk mempelajarinya. Alasannya kurang didukung dengan penggunaan media yang maksimal, penguasaan materi guru yang minim. Siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan ceramah dari guru. Terlihat peningkatan dari pra siklus sampai siklus II, 24 siswa yang dapat mencapai kriteria keaktifan belajar dengan baik. Dari data tersebut dapat dihitung bahwa 80% jumlah siswa yang hadir mampu memenuhi kriteria ketuntasan dengan seluruh siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sementara kriteria keberhasilan penelitian ini adalah 75% jumlah siswa. Guru mampu membuat siswa aktif di dalam kelas.

Pop Up Book merupakan sebuah buku yang memiliki untur 3 dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka, serta memberikan visualisasi maupun tampilan yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi (Maryani , 2022). Adapun

pengertian dari minat adalah rasa suka dan tertarik yang tinggi dengan kesadaran diri terhadap sesuatu yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya sehingga mendorong individu berpartisipasi dalam kegiatan itu tanpa ada yang menyuruh (Falah, 2019). Hal ini disebabkan dalam beberapa faktor minat yaitu: Perasaan senang terhadap suatu kegiatan tanpa paksaan untuk mempelajarinya, ketertarikan siswa pada kegiatan atau bisa berupa pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, perhatian siswa dengan melakukan konsentrasi atau aktivitas terhadap pengamatan tertentu, keterlibatan siswa pada suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang untuk belajar dan merasa tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan pelajaran yang diberikan (Inggriyani & dkk, 2019). Kemudian pengertian pembelajaran IPS Menurut Yuanta IPS merupakan gabungan dari sejumlah mata pelajaran seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan antropologi (Suryani & Idris, 2022).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif jenis penelitian survey. Arifin (2012: 29) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif (Vernando & Yaumal, 2021). Jenis penelitian survey Menurut Mc Millan dan Scumacher (2001) menyatakan bahwa dalam penelitian survei, peneliti menyeleksi suatu sampel dari responden dengan menggunakan kuesioner atau melakukan interview untuk mengumpulkan informasi terhadap variabel yang menjadi perhatian peneliti. Penelitian survei dalam pendidikan digunakan untuk menghimpun data tentang siswa, seperti tentang sikap, minat, kebiasaan, dan lain sebagainya (Maidiana, 2021).

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Fajri & dkk, 2022). Maka, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 24 Palembang yang berjumlah 592 siswa. Menurut Bailey (Samsu, 2017, p. 143) sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti (Idris & dkk, 2022). Maka, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak satu kelas yaitu kelas IV.A sebanyak 44 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket disebut juga kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk

mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Pradana & Idris, 2019). Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atas angket yang diajukan (Irawan, 2020) Angket yang digunakan adalah sebuah pernyataan yang di isi dengan jawaban Ya atau Tidak yang terdiri dari 16 soal dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa pada pembelajaran IPS berbantu media *Pop Up Book*. Metode dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data dari dokumen yang ada (Rahmawati & dkk, 2023)Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang ada dilapangan seperti arsip, foto, dan dokumen yang menyimpan tentang penelitian (Idris & dkk, 2021). Teknik validasi instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Pengujian validitas adalah pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2014:121) menyatakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Alamsyah, 2020). Hasil validasi dapat dilihat pada tabel 1 yaitu:

Tabel 1. Hasil Validasi Soal

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,584	0,422	Valid
2	0,767	0,422	Valid
3	0,879	0,422	Valid
4	0,453	0,422	Valid
5	0,879	0,422	Valid
6	0,749	0,422	Valid
7	0,708	0,422	Valid
8	0,736	0,422	Valid
9	0,708	0,422	Valid
10	0,621	0,422	Valid
11	0,584	0,422	Valid
12	0,879	0,422	Valid
13	0,736	0,422	Valid
14	0,584	0,422	Valid
15	0,879	0,422	Valid
16	0,708	0,422	Valid

Berdasarkan analisis uji validasi dengan menggunakan *Microsoft Excel* pada tabel diatas dapat dilihat dari 16 soal yang telah diuji cobakan ke 20 siswa, 16 soal tersebut dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui uji ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 dengan *Reliabilitas Analysis Scale*. Sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	16

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran angket yang dilakukan di SD Negeri 24 Palembang. Data yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari angket yang diserahkan kepada responden yaitu siswa kelas IV.A berjumlah 44 siswa. Data yang diperoleh dari 44 responden tersebut diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 dan disajikan dalam bentuk statistic deskriptif. Hasil dari pengolahan data tersebut dijelaskan sebagai berikut: Rata-rata (*mean*) adalah penjumlahan skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah responden. Jenis mean yang dapat digunakan untuk mengkategorikan data dalam penelitian ini ada dua, yaitu *mean* teoritik dan *mean* empirik. *Mean* teoritik dapat diketahui dengan menghitung jumlah skor tertinggi teoritik dan skor terendah teoritik kemudian hasilnya dibagi dua. *Mean* teoritik dari instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 24. Angka tersebut diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Hipotetik} &= \frac{(\text{Jumlah item.skor maksimal}) + (\text{jumlah item.skor minimal})}{2} \\ &= \frac{(16 \times 1) + (16 \times 0)}{2} \\ &= \underline{16+0} \end{aligned}$$

$$2$$

$$= \frac{16}{2}$$

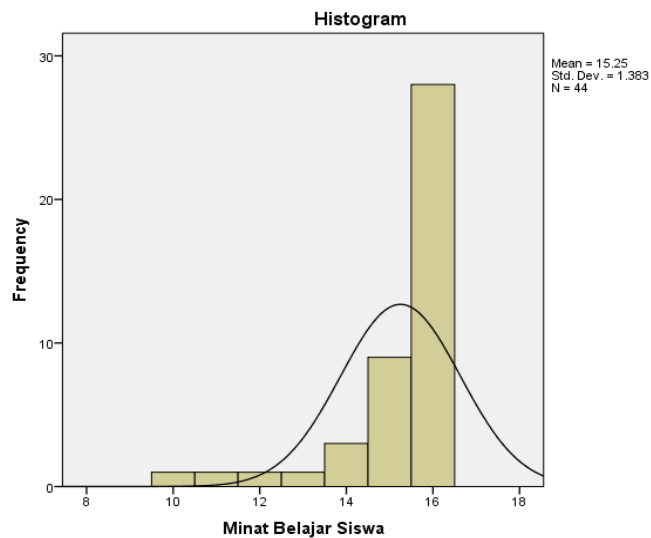
$$= 8$$

Sedangkan *mean* empirik dari data yang diperoleh yaitu sebesar 15,25. Angka tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan *mean* empirik menggunakan bantuan program *Microsoft Exel* 2010 .

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Numerikl Penskoran diperoleh Responden

Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
13-16	Sangat Tinggi	41	93%
9-12	Tinggi	3	7%
5-8	Sedang	0	0%
0-4	Rendah	0	0%
Total		44	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada 41 responden yang memiliki skor dalam kategori sangat tinggi, 3 responden memiliki skor dalam kategori tinggi dan 0 responden untuk skor dalam kategori sedang dan rendah. Skor yang diperoleh dari masing-masing responden dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Histogram Skor Responden

Skor tertinggi yaitu sebesar 16 dan skor terendah yaitu 10, sedangkan skor yang sering muncul (modus) yaitu skor yang berjumlah 16. Median dari data yang diperoleh telah dihitung dengan menggunakan program SPSS yaitu sebesar 16.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Statistics

Minat Belajar Siswa	
Valid	44
Missing	0
Mean	15.25
Median	16.00
Mode	16
Std. Deviation	1.383
Variance	1.913
Range	6
Minimum	10
Maximum	16
Sum	671

Mean atau rata-rata dalam tabel tersebut merupakan *mean empiric*. *Mean* tersebut menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh seluruh responden yaitu sebesar 15,25. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini nilai *mean empiric* lebih kecil daripada mean teoritik. *Std. error of mean* merupakan pengukuran seberapa baik rata-rata yang sudah terhitung digunakan untuk memberikan gambaran nilai keseluruhan. *Variance* dalam tabel tersebut bernilai 1.913 menunjukkan nilai penyebaran data, semakin besar nilai *variance* maka data semakin beragam. Range dapat diketahui dengan cara nilai maksimum dikurang minimum, dalam tabel tersebut diperoleh nilai range sebesar 6.

Diskusi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan data penelitian yang sudah diolah dan disajikan dalam bentuk statistik deksriptif diperoleh data penelitian yang menunjukkan adanya Minat siswa pada Pembelajaran IPS berbantu Media Pop Up book di SD Negeri 24 Palembang, hal tersebut dilihat dari skor responden yang lebih besar dari *mean* hipotetik yaitu 100% dan perbandingan *mean* empirik dengan nilai 15,25 terhadap rata-rata teoritik yaitu *mean* empirik lebih kecil dari *mean* hipotetik.

Kaitannya dengan pembelajaran IPS berdasarkan indikator instrumen angket yang digunakan para siswa bersemangat mengikuti pembelajaran IPS ketika menggunakan Pop Up Book, hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa Kelas IV mengisi kuisioner angket dengan pilihan "ya". Berikut ini tabel yang menyajikan persentase rata-rata dari masing-masing indikator.

Tabel 5. Persentase Rata-rata Jumlah Skor Responden terhadap Rata-rata dari Masing-Masing Indikator

No	Indikator	No Butir	Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata
----	-----------	----------	-----------	-----------	-----------

		Instrumen	Indikator	Responden > Rata-rata Indikator (%)	Responden < Rata-rata Indikator (%)
1.	Tingkat kedisipinan siswa	1,2,3	2,77	92,42	7,58
2.	Pandangan siswa terhadap mata pelajaran IPS	4,5	1,93	96,59	3,41
3.	Perasaan siswa pada saat mengikuti pembelajaran IPS	6,7	1,81	90,90	9,1
4.	Keaktifan siswa pada saat mengikuti pembelajaran	8,9	1,93	96,59	3,41
5.	Respon siswa terhadap penyajian materi	10,11	1,95	97,72	2,28
6.	Penggunaan media pop up book pada pembelajaran IPS	12,13	1,90	95,45	4,55
7.	Tampilan media pembelajaran pop up book	14,15,16	2,79	93,18	6,22

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait minat siswa pada pembelajaran IPS berbantu media Pop Up Book dikelas IV SD Negeri 24 Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Pop UP Book pada pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 24 Palembang dalam kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan capaian besarnya tanggapan responden dalam kategori sangat tinggi yang diperoleh nilai sebesar 93%, kemudian pada kategori tinggi diperoleh nilai sebesar 7. Kemudian hasil skor pengisian kuisioner angket dari responden yang lebih besar dari mean teoritik yaitu 100% sedangkan mean empirik yaitu 15,25. Jika ditinjau dari indikator-indikator yang digunakan dalam instrument pada penelitian ini dapat disebabkan dalam beberapa hal yakni Tingkat kedisipinan siswa, Pandangan siswa terhadap mata pelajaran IPS, Perasaan siswa pada saat mengikuti pembelajaran IPS, Keaktifan siswa pada saat mengikuti pembelajaran, Respon

siswa terhadap penyajian materi, Penggunaan media pop up book pada pembelajaran IPS, Tampilan media pembelajaran pop up book.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F. (2020, July). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ukm Meubel Di Kota Gorontalo. In Forum Ekonomi (Vol. 22, No. 2, Pp. 245-255).
- Astuti, F., Idris, M., & Sholeh, K. (2021). Minat Siswa Terhadap Sejarah Dan Budaya Palembang Di SMA Negeri 15 Palembang. Penerbit Lakeisha.
- Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Indonesia Applicad. Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(1), 369-373.
- Idris, M., & Suryani, I. (2022). Penerapan Media Ular Tangga Pada Pembelajaran Ips Materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan Di Kelas V Sd Negeri 32 Palembang. Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah, 8(2), 139-144.
- Ika, N., Nurhasanah, N., & Karma, I. N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sdn 3 Maria Tahun Pelajaran 2020/2021. Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Educational Journal, 3(2), 128-135.
- Inggriyani, F., Hamdani, A. R., & Dahlan, T. (2019). Minat Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Blended Learning Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia Sd. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran, 3(1), 29.
- Irawan, D. B. (2020). Pengembangan Media Berbasis Komputer Lectora Inspire Dalam Pembelajaran Subtema Lingkungan Sosialku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 6(3), 188-197.
- Lestari, N., & Suryani, D. R. (2019). Penggunaan Variasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XI Ips 3 Sma Negeri 2 Merauke. Musamus Journal Of Mathematic Education, 1(2), 74-79.
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. Alacrity: Journal Of Education, 20-29.
- Mamelio, A., Idris, M., & Dedy, A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik SDN 1 Ujung Tanjung. Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan, 19(1), 31-37.
- Mulyani, R. (2021). Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pelajaran Ips Di SMPN 1 Kuwus Golowelu.

Jurnal Deo Muri, 1(2), 13.

- Pradana, M. R., & Idris, M. (2019). Pengembangan Media Peta Bentuk Puzzle Dengan Memanfaatkan Plastik Kemasan Makanan Ringan Pada Mata Pelajaran Sejarah. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 5(2), 141-151.
- Rahmawati, D., Misdalina, M., & Irawan, D. B. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas III SD Negeri 5 Rambutan. *Journal On Education*, 6(1), 7136-7142.
- Salsabilla, T. D., Yuliaty, Y., & Cahyaningsih, U. (2021, October). Studi Literatur: Penggunaan Media Visual Infografis Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ips Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 3, Pp. 276-282)*.
- Susanti, M., Idris, M., & Suriadi, A. (2021). Nilai Budaya Masjid Jami'sungai Lumpur Kelurahan li Ulu Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 7(1), 1-9.
- Vernando, J., & Arbi, Y. (2021). Pengaruh Penguasaan Program Autocad Terhadap Kelancaran Pelaksanaan Pli Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Ft-Unp. *Jurnal Applied Science Incivil Engineering*, 2(3), 303-307.